

**SURVEI DAN INVESTIGASI BANGUNAN, JARINGAN DAN EFISIENSI  
IRIGASI UPTD WILAYAH II BUKATEJA PADA JARINGAN IRIGASI  
KRENCENG (SISI KANAN) BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS  
(SIG) DI KABUP ATEN PURBALINGGA PROPINSI JA WA TENGAH**

R. Wirosoedarmo\*, B.Rahadi\*\*, J.Agus\*\*, R. Petrus\*\*\*\*

**ABSTRAK**

Keterbatasan sumber air irigasi dan semakin meningkatnya penggunaan air untuk keperluan irigasi serta kebutuhan informasi yang cepat dan tepat, semakin menjadi rumitnya proses pengambilan keputusan dalam berbagai pengelolaan sistem irigasi. Informasi merupakan input dasar dari perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Tidak adanya dan tidak layaknya informasi bisa berakibat fatal terhadap proses pengelolaan sistem irigasi yang berkelanjutan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Jaringan Irigasi Krenceng (sisi kanan) mempunyai 33 bangunan sadap, 8 bangunan sadap terletak di D.I Krenceng dan 25 bangunan sadap terletak di D.I. Penaruban. Nilai rerata efisiensi penyaluran air irigasi pada saluran primer 89,03% dan saluran sekunder 87,89%, sedangkan nilai efisiensi rerata saluran tersier 81,05%. Kondisi bangunan sadap dan efisiensi penyaluran air irigasi dalam SIG ditampilkan dalam bentuk spasial berdasarkan data survei di lapang.

Kata Kunci: SIG, Purbalingga, Sumber air irigasi

*ABSTRACT*

*Limitation of the water irrigation source and progressively the increasing of water use for irrigation and also information requirement which quickly and precisely, progressively become complicated is decision-making processes in so many management of irrigation system. Information represent the elementary input from policy formulation, planning, execution, and also observation and evaluate. Inexistence and improper information can cause fatal to process of going concern irrigation system management*

*From the research result got by that Network of Irrigation Krenceng (right side) having 33 tap building, 8 tap building located in D.I Krenceng and 25 tap building located in D.L Penaruban. Assess the average of channeling efficiency the water irrigation at primary channel 89,03% and secondary channel 87,89%, while value of tertiary channel average efficiency 81,05%. Tap building condition and channeling efficiency the water irrigation in SIG presented in the form of spatial of pursuant to data survey in spacious.*

*Key words: SIG, Purbalingga, Irrigation source*

\*Dr.Ir. Ruslan Wirosoedarmo, MS., Dosen Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Unibraw

\*\*Ir. Bambang Rahadi W., MS., Dosen Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Unibraw

\*\*\*J. Agus, Staf Bakosurtanal

\*\*\*\*R.Petrus, Alumni Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Unibraw